

## BAB III

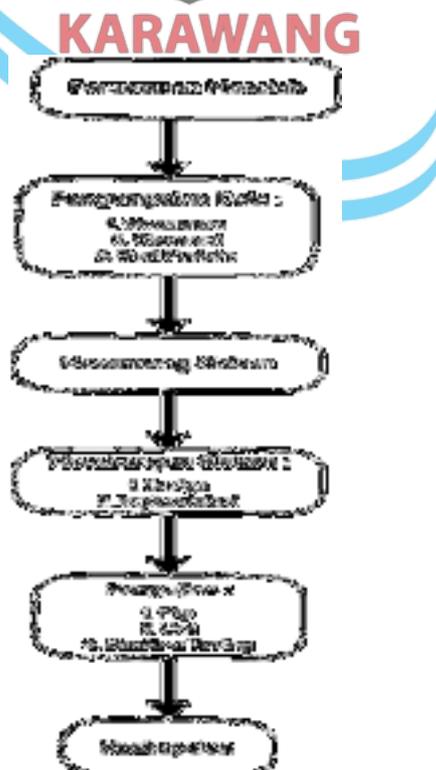
### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metodologi Penelitian

Menurut Nawawi (1994 : 8) Metodologi Penelitian mengacu pada pengetahuan sistematis dan ilmiah tentang metode yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian. hal ini melibatkan penggunaan prosedur kerja terstruktur untuk mengungkapkan dan menjelaskan fenomena alam dan sosial dalam kehidupan manusia. Pada hakekatnya, Metodologi Penelitian adalah ilmu yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang berbagai metode yang digunakan dalam penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan kajiannya secara efektif dan sistematis.

#### 3.2 Prosedur Penelitian

Untuk melancarkan proses penelitian ini, maka disusun beberapa prosedur penelitian, sebagai berikut :



Gambar 1 Diagram Prosedur Penelitian

## 1. Pengumpulan Data

Untuk menyusun laporan penelitian ini, penulis memerlukan data yang berkaitan sesuai dengan judul penelitian ini. Berikut adalah kumpulan data yang penulis dapatkan:

### 1) Studi Pustaka

Yang dimaksud dengan studi pustaka adalah mencari dan mendapatkan informasi sebagai gambaran data dari buku-buku atau jurnal-jurnal terdahulu, seperti data-data yang sudah dicantumkan dibab sebelumnya.

### 2) Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan oleh penulis adalah observasi dan wawancara ketempat penelitian untuk mengumpulkan dan menelaah data yang diperoleh, tempat yang dilakukan pada penelitian ini :

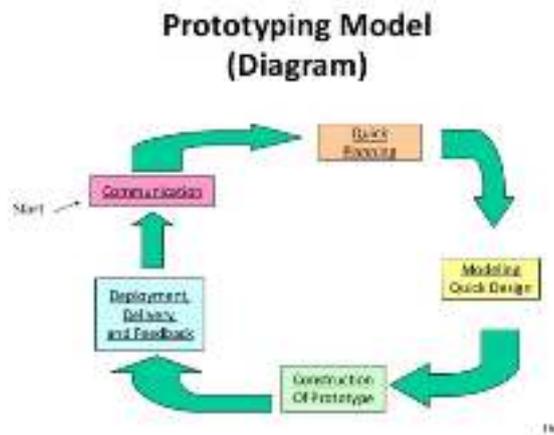
Tempat : biMBA AFUEO Perum Graha Pratama Permai  
Alamat : Perum Graha Pratama Permai Blok A No.3  
RT/RW 22/08 Kondang Jaya - Karawang

### 3) Studi Literatur

Dalam studi literatur ini penulis mempelajari jurnal-jurnal dan buku-buku referensi yang berhubungan dengan perancangan sistem berbasis web, dan internet juga.

## 2. Proses Pengelolaan Data

Proses pengelolaan data yang akan dilakukan untuk penelitian ini adalah menggunakan metode *waterfall*, menurut Sholikhah, dkk (2017:47) pernah menjelaskan bahwa “*waterfall* merupakan model klasik yang memiliki sifat berurut dalam merancang *software*”. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode *Prototype* :



Gambar 2 Metode *Prototype*

a. Analisis

Dalam analisis sistem terdapat 3 langkah dasar yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah, mengidentifikasi masalah yang dapat dalam aktifitas pengumpulan data sebelumnya.
2. Usulan pemecahan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya.
3. *Software requirement* menganalisis kebutuhan *software*, berdasarkan identifikasi masalah diatas yang akan dikembangkan.

b. Desain

Desain dapat diartikan menjadi perancangan, pada tahap ini penulis mulai melakukan perancangan pemodelan hasil dari menganalisa penelitian sistem. Maksud dari perancangan pemodelan ini adalah untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan informasi-informasi yang terkandung didalamnya. Perancangan pemodelan ini dijabarkan dalam bentuk *UseCaseDiagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*.

c. Code

Pada tahapan code ini dapat diartikan dengan melakukan pemrograman atau coding yang merupakan hasil perancangan yang telah diubah kedalam bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman ini telah ditentukan dalam bentuk *php* dan *MySQL*.

d. Test

Test dapat diartikan menjadi pengujian, pada tahap ini penulisan akan meakukan pengujian dari masing-masing fitur dapat berfungsi dengan layak atau tidak. Pengujian ini akan dilakukan menggunakan *blackbox testing* atau *whitebox testing*.

